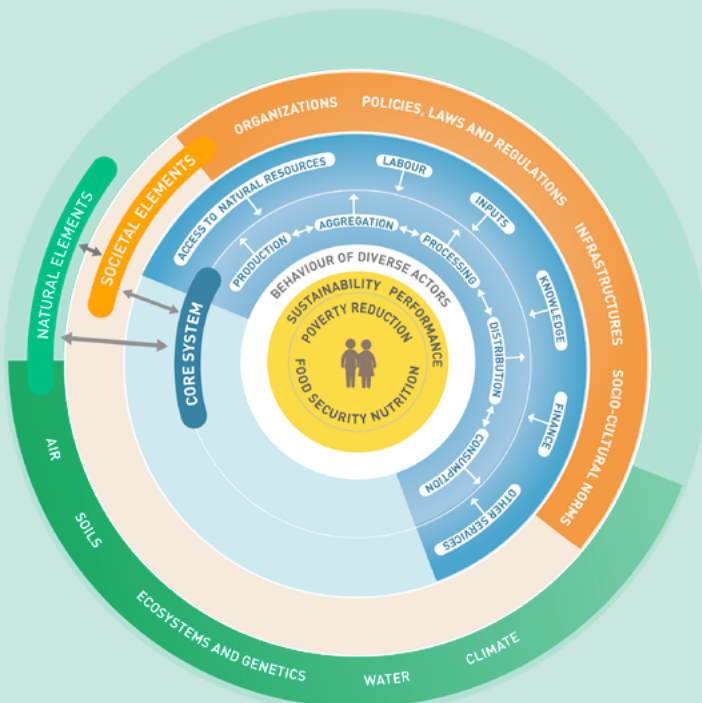




Konsep Sistem Pangan yang Berkelanjutan

Sistem Pangan merupakan konsep holistik yang menggambarkan semua elemen, kegiatan, dan institusi yang diperlukan untuk menyediakan pangan bagi masyarakat sesuai kebutuhan untuk memenuhi pola pangan yang sehat. Sistem ini mencakup seluruh jajaran aktor dan kegiatan yang saling berkaitan dalam produksi, pengumpulan, pemrosesan, distribusi, konsumsi dan pengelolaan sisa makanan yang berasal dari pertanian, kehutanan atau perikanan, dan merupakan bagian yang lebih luas dari ekonomi, sosial, dan lingkungan alam seperti digambarkan oleh *The Food System Wheel* yang dikembangkan oleh FAO pada tahun 2018 (Gambar1)..



Gambar 1. Sistem pangan berkelanjutan yang fokus pada tujuan utama FAO, yaitu penurunan angka kemiskinan, ketahanan pangan, dan gizi.

Pendekatan Sistem Pangan dikembangkan oleh FAO setelah melihat kompleksitas sistem pangan yang terfragmentasi saat ini. Program ketahanan pangan yang selama ini dikembangkan cenderung mengadopsi pendekatan yang berfokus pada produksi, yang berupaya untuk secara langsung mempengaruhi ketahanan pangan melalui peningkatan pasokan makanan. Prosedur ini memungkinkan adanya rantai yang terputus antara apa yang diproduksi dengan apa yang dikonsumsi yang berujung pada munculnya masalah ketidakseimbangan gizi dan masalah gizi.

Pendekatan sistem pangan yang berkelanjutan adalah cara berpikir yang mempertimbangkan pengelolaan pangan secara keseluruhan, hubungannya dan dampak terkait. Sistem pangan tidak terbatas pada satu sektor tunggal, sub-sistem (seperti rantai nilai, pasar) atau disiplin, dan dengan demikian memperluas cakupan dan analisis masalah tertentu sebagai hasil dari jaringan kegiatan dan umpan balik yang kompleks dan saling terkait.

Sistem pangan yang berkelanjutan mencakup ketahanan pangan dan gizi untuk semua dan memperhatikan aspek:



Keberlanjutan ekonomi (*economic sustainability*) dimana harus memberikan keuntungan secara ekonomi.



Keberlanjutan sosial (*social sustainability*) yang memberikan dampak yang luas untuk sosial masyarakat.



Keberlanjutan lingkungan (*environmental sustainability*) yang harus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sumber daya alam.